

**PENGEMBANGAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN DI INDONESIA**

PENGEMBANGAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI INDONESIA

**Ari Mulianta Ginting
Edmira Rivani
Rasbin
Eka Budiyanti**

**Editor:
Muhammad Zilal Hamzah**

Yayasan Pustaka Obor Indonesia
Jakarta, 2019

Judul:
Pengembangan Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia,
Ari Mulianta Ginting, Edmira Rivani, Rasbin, Eka Budiyantri
Muhammad Zilal Hamzah (ed.)

xvi + 86 hlm; 15,5 x 23 cm
ISBN 978-602-433-873-2

Copyright ©2019
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
All Rights Reserved

Penerbitan ini dimungkinkan atas kerja sama
Yayasan Pustaka Obor Indonesia dengan
Pusat Penelitian Badan Keahlian
Dewan Perwakilan Rakyat
Republik Indonesia

Cetakan pertama: Desember 2019
YOI: 1772.38.29.2020
Desain sampul: Masugeng

Yayasan Pustaka Obor Indonesia
Jl. Plaju No. 10, Jakarta 10230, Indonesia
T. + 62 21 31926978, 31920114
F. + 62 21 31924488
E-mail: yayasan_obor@cbn.net.id
<http://www.obor.or.id>

KATA PENGANTAR

Indra Pahlevi¹

Kebijakan publik merupakan suatu aksi yang dilakukan oleh pemerintah, partai, pengambil kebijakan untuk kepentingan masyarakat. Proses tahapan kebijakan publik tersebut dimulai dari penyusunan agenda, formulasi kebijakan, adopsi kebijakan, implementasi kebijakan serta terakhir evaluasi kebijakan.

Terkait dengan pengembangan kebijakan publik, khususnya terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia merupakan suatu hal yang penting dan harus dilakukan oleh pemerintah. Buku ini mencoba mengulas dan menguraikan beraneka ragam perspektif kebijakan publik terkait dengan pengembangan dan penerapan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Tulisan tersebut ditulis oleh para peneliti ekonomi dan kebijakan publik, di antaranya Ari Mulianta Ginting, Edmira Rivani, Rasbin, Eka Budiyaniti. Beraneka ragamnya perspektif penerapan kebijakan publik dalam rangka penerapan di Indonesia diharapkan dapat memperkaya khasanah bidang keilmuan terkait kebijakan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Pada kesempatan yang baik ini, saya sampaikan selamat kepada para peneliti yang dengan tekun dan inovatif telah menghasilkan karya tulis ilmiah (KTI) yang bermanfaat, khususnya dalam meningkatkan pemahaman mengenai pengembangan kebijakan pembangunan

¹ Dr. Indra Pahlevi, S.IP, M.Sc., Kepala Pusat Penelitian Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia

Indra Pahlevi

berkelanjutan di Indonesia. Saya juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Prof. Muhammad Zilal Hamzah yang telah meluangkan tenaga dan waktunya dalam merancang tema, *outline* KTI, dan kegiatan editorial lainnya, sehingga buku ini layak untuk diterbitkan. Tidak lupa kami terbuka untuk masukan dari berbagai pihak bagi perbaikan KTI ini untuk ke depan. Akhir kata kami mengucapkan selamat membaca dan semoga tulisan dalam buku ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Jakarta, September 2019

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
PROLOG	1
BAGIAN PERTAMA	
Pertumbuhan Ekonomi, Kesejahteraan Masyarakat dan Investasi Pelayanan Publik Sektor Kesehatan dan Pendi- dikan di Daerah Istimewa Yogyakarta	
<i>Ari Mulianta Ginting</i>	5
I. Pendahuluan	5
II. Peran Investasi Pelayanan Publik terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat	9
III. Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta	14
IV. Penutup	23

BAGIAN KEDUA

Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan

<i>Edmira Rivani</i>	27
I. Pendahuluan	27
II. Definisi, Proses dan Tantangan Pengembangan SDM	30
III. SDM dalam Konteks Pembangunan Berkelanjutan	32
IV. Strategi Pengembangan SDM	34
v. Penutup	38

BAGIAN KETIGA

Defisit Neraca Transaksi Berjalan dan Neraca Perdagangan Serta Faktor-faktor Penyebabnya

<i>Rasbin</i>	41
I. Pendahuluan	41
II. Mengapa Neraca Transaksi Berjalan Indonesia Mengalami Defisit?	45
III. Mengapa Terjadi Defisit Neraca Perdagangan?	51
IV. Penutup	57

BAGIAN KEEMPAT

Menuju Industri Keuangan Syariah yang Berkelanjutan di Era Digital

<i>Eka Budiyaniti</i>	61
I. Pendahuluan	61
II. Industri Keuangan Syariah di Indonesia dan Perkembangannya	62
III. Tantangan dan Strategi Industri Keuangan Syariah di Era Digital	66

IV. Penutup	70
EPILOG	75
INDEKS	79
BIODATA EDITOR	83
BIODATA PENULIS	85

DAFTAR TABEL

BAGIAN SATU

Pertumbuhan Ekonomi, Kesejahteraan Masyarakat dan Investasi Pelayanan Publik Sektor Kesehatan dan Pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta

Tabel 1. Hasil Uji Chow	15
Tabel 2. Hasil Uji Hausman	15
Tabel 3. Hasil Regresi Panel Data	18

BAGIAN KEDUA

Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan

Tabel 1. Laju Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Negara ASEAN Tahun 2016	28
Tabel 2. Human Capital Indeks (HCI) 9 Negara ASEAN	29
Tabel 3. Persentase Pendidikan Tenaga Kerja Indonesia	35

BAGIAN KETIGA

Defisit Neraca Transaksi Berjalan dan Neraca Perdagangan Serta Faktor-faktor Penyebabnya

Tabel 1. Indeks Revealed Comparative Advantage Beberapa Komoditas Ekspor Nonmigas Indonesia Periode 2013-2017	56
---	----

DAFTAR GAMBAR

BAGIAN PERTAMA

Pertumbuhan Ekonomi, Kesejahteraan Masyarakat dan Investasi Pelayanan Publik Sektor Kesehatan dan Pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta

- | | | |
|-----------|--|----|
| Gambar 1. | Tugas dan Fungsi Negara | 10 |
| Gambar 2. | Peranan Investasi dalam Pertumbuhan Ekonomi | 13 |
| Gambar 3. | Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi D.I. Yogyakarta dan Indonesia Periode Tahun 2014-2018 | 21 |
| Gambar 4. | Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2014-2018 | 22 |
| Gambar 5. | Perkembangan IPM Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta Periode Tahun 2013-2018 | 23 |

BAGIAN KEDUA

Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan

- | | | |
|-----------|--|----|
| Gambar 1. | Angkatan Kerja dan Pekerja pada Pasar Kerja 2018 | 28 |
| Gambar 2. | Sistem Pembangunan SDM | 37 |

BAGIAN KETIGA

Defisit Neraca Transaksi Berjalan dan Neraca Perdagangan Serta Faktor-faktor Penyebabnya

Gambar 1.	Perkembangan Neraca Transaksi Berjalan Indonesia Periode 1990-2018	43
Gambar 2.	Perkembangan Neraca Transaksi Berjalan dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1990-2018	44
Gambar 3.	Perkembangan Neraca Transaksi Berjalan dan Komponen-komponennya Periode 1990-1998	46
Gambar 4.	Perkembangan Neraca Transaksi Berjalan dan Komponen-komponennya Periode 2012-2018	47
Gambar 5.	Perkembangan Neraca Perdagangan dan Komponen-komponennya Periode 1990-1998	48
Gambar 6.	Perkembangan Neraca Perdagangan dan Komponen-komponennya Periode 2012-2018	49
Gambar 7.	Perkembangan Neraca Perdagangan Barang dan Komponen-komponennya Periode 2012-2018	49
Gambar 8.	Perkembangan Ekspor dan Impor Migas Maupun Nonmigas Periode 2013-2018	50
Gambar 9.	Perkembangan Impor Barang Konsumsi, Barang Baku dan Barang Modal 2015-2018	52
Gambar 10.	Perkembangan Komponen Bahan Baku dan Bahan Penolong Periode 2015-2018	53
Gambar 11.	Perkembangan Ekspor Nonmigas Periode 2013-2018	54

Gambar 12. Perkembangan Ekspor Nonmigas Periode 2015-2018	55
---	----

BAGIAN KEEMPAT

Menuju Industri Keuangan Syariah yang Berkelanjutan di Era Digital

Gambar 1. 15 Besar GIEI Tahun 2018/2019	66
---	----

PROLOG

Muhammad Zilal Hamzah

Pengembangan Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia telah dipilih menjadi judul buku bunga rampai kali ini. Topik tersebut diambil dengan alasan bahwa pengembangan dan pertumbuhan ekonomi yang terjadi selama ini memiliki potensi yang cukup besar, namun belum dapat dilakukan maksimisasi dan berkelanjutan secara terus-menerus. Pembangunan berkelanjutan merupakan paradigma baru dalam pembangunan yang memiliki interpretasi dan konsep yang beragam. World Commission on Environment and Development mendefinisikan bahwa pembangunan berkelanjutan sebagai mempertemukan pembangunan ekonomi dengan memperhatikan aspek berkelanjutan dari pembangunan tersebut.

Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Bappenas) menjelaskan lebih lanjut tujuan dari pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga kualitas kehidupan. Komitmen global dan nasional dalam upaya menyejahterakan masyarakat mencakup 17 tujuan yaitu: (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera;

(4) Pendidikan berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Kesenjangan; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Kelautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

Buku bunga rampai ini terdiri dari empat bagian yang membahas sebagian topik tentang pembangunan berkelanjutan. Topik-topik yang dibahas yaitu kesejahteraan masyarakat, pendidikan dan kesehatan, sumber daya manusia dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan, defisit neraca perdagangan dan faktor yang menyebabkannya, serta industri keuangan syariah yang berkelanjutan di era digital.

Bagian pertama buku ini mengulas tentang “Pertumbuhan Ekonomi, Kesejahteraan Masyarakat dan Investasi Pelayanan Publik Sektor Kesehatan dan Pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta” ditulis oleh Ari Mulianta Ginting. Penulis membahas bagaimana Provinsi D.I. Yogyakarta mencoba menciptakan masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera melalui pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pelayanan publik, baik sektor kesehatan maupun pendidikan. Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat adalah dengan kebijakan yang berpihak kepada peningkatan belanja publik, sektor kesehatan dan pendidikan. Belanja publik sektor kesehatan dan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta. Belanja publik sektor pendidikan dan kesehatan juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan tingkat kesejahteraan masyarakat di Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta.

Prolog

Bagian kedua dari buku ini berjudul “Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Indonesia dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan” ditulis oleh Edmira Rivani. Sumber daya manusia memiliki peran penting dalam pembangunan berkelanjutan. Peningkatan kualitas SDM sangat penting khususnya bagi negara berkembang seperti Indonesia. Diperlukan upaya lebih serius dari *stakeholder* terkait untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas SDM.

Bagian ketiga menyoroti defisit neraca transaksi berjalan dan neraca perdagangan serta faktor-faktor penyebabnya. Tulisan yang dipersiapkan oleh Rasbin mendiskusikan defisit neraca transaksi berjalan dan defisit neraca perdagangan. Tahun 2018 merupakan tahun terburuk bagi kinerja perdagangan barang dan jasa Indonesia. Kondisi ini disebabkan merosotnya surplus neraca perdagangan nonmigas yang tidak dapat menutupi defisit yang terjadi pada neraca perdagangan migas.

Eka Budiyanti mengemukakan topik tentang “Menuju Industri Keuangan Syariah yang Berkelanjutan di Era Digital”. Teknologi informasi dipercaya dapat memberikan kemudahan terhadap masyarakat di berbagai sektor, salah satunya adalah industri keuangan syariah. Adopsi teknologi informasi mendorong kemajuan dan perkembangan industri keuangan syariah yang berkelanjutan. Hal ini menjadi penting bagi peningkatan peran industri keuangan syariah demi tercapainya tujuan pembangunan yang berkelanjutan di Indonesia.

Editor

EPILOG

Muhammad Zilal Hamzah

Dalam dua puluh tahun terakhir ini telah terjadi lonjakan dalam publikasi tentang keberlanjutan, terutama keberlanjutan dalam pembangunan. Salah satu deskripsi umum tentang berkelanjutan adalah bahwa keberlanjutan tersebut menggunakan 3 (tiga) pilar yang saling berhubungan yaitu: (1) pembangunan ekonomi; (2) pembangunan sosial; dan (3) pembangunan yang berkaitan dengan ekologi/lingkungan. Selanjutnya deskripsi tripartit ini sering kali, meskipun tidak selalu disajikan dalam bentuk tiga lingkaran yang mencakup masyarakat, lingkungan dan ekonomi, dengan keberlanjutan menjadi irisannya. Gambar (1) Menopang pertumbuhan ekonomi, memaksimalkan laba, memperluas pasar dan mengeskternalkan aspek-aspek pertumbuhan menjadi titik pembangunan ekonomi. Penyelenggaraan pembangunan berkelanjutan tidak dapat dilaksanakan tanpa untuk mengurangi kesenjangan sosial dan orientasi kepada sosial ekonomi.



Gambar 1. Tripartit Irisan Keberlanjutan Pembangunan

Pembangunan berkelanjutan tersebut oleh para penulis dalam keempat artikel yang tersaji memperlihatkan 4 hal yang berbeda, yaitu (1) pentingnya peran pemerintah daerah dalam mendukung peningkatan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi daerah khususnya pada belanja publik; (2) SDM menjadi kunci bagi pengembangan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan yang lama ini masih dirasakan lalai oleh pemerintah; (3) defisit neraca transaksi berjalan dan neraca perdagangan dan faktor yang mempengaruhinya; dan (4) pengembangan ekonomi syariah dalam era ekonomi digital. Keempat artikel ini menyajikan kepada pembaca bahwa pengembangan pembangunan yang berkelanjutan harus menjadi kebijakan yang harus dapat diimplementasikan dan terlebih harus memberikan dampak terhadap masyarakat.

Pengembangan pembangunan yang berkelanjutan dirasakan penting dalam konteks penerapan dan pembuatan kebijakan bagi kepentingan masyarakat dan negara di masa yang akan datang.

Epilog

Berdasarkan artikel yang ditulis oleh para penulis menegaskan bahwa pengembangan kebijakan harus dimulai dari pemerintah/pemerintah daerah. Kebijakan pembangunan yang berkelanjutan yang diciptakan pemerintah daerah khususnya dalam hal peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat dimulai dengan mengalokasikan anggaran belanja kepada sektor publik khususnya sektor pendidikan dan kesehatan.

Pada sisi yang lain pembangunan berkelanjutan juga memerlukan peran penting SDM dalam menopang hal tersebut. Maka menjadi penting bagi pemerintah untuk mendorong kebijakan bagi peningkatan kualitas dan produktivitas SDM di Indonesia. Diperlukan beberapa persiapan seperti meningkatkan pengarusutamaan program kependudukan terpadu, perluasan jangkauan dan pemerataan pelayanan dasar dan mengembangkan dan sosialisasi model pembangunan keluarga serta paling penting adalah peningkatan kualitas dalam sistem pengembangan SDM mulai dari mikro sampai dengan makro.

Pembangunan berkelanjutan sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi suatu negara sangat amat terkait dengan defisit neraca perdagangan dan transaksi berjalan. Tidak dapat dipungkiri bahwa selama periode 1990-1997 dan 2012-2018, Indonesia mengalami dua kali defisit baik transaksi berjalan maupun defisit neraca perdagangan. Defisit berkepanjangan yang terjadi khususnya pada neraca perdagangan dan neraca transaksi berjalan dapat berdampak terhadap keberlanjutan dari pembangunan itu sendiri. Diperlukan penyelesaian yang menyeluruh dan komprehensif terhadap faktor penyebab dari transaksi berjalan dan neraca perdagangan.

Peran ekonomi syariah yang semakin meningkat dalam perekonomian global ataupun Indonesia menjadi catatan penting yang perlu didorong. Untuk lebih meningkatkan peran ekonomi syariah ini dalam perekonomian khususnya pembangunan berkelanjutan maka diperlukan adopsi teknologi informasi bagi dunia industri keuangan

syariah. Proses digitalisasi ini merupakan salah satu cara untuk mendorong kemajuan dan pengembangan industri keuangan syariah, meskipun untuk itu tetap perlu diperhatikan prinsip-prinsip maupun fatwa-fatwa yang diperlukan dalam pengimplementasiannya.

Setelah membaca buku bunga rampai *Pengembangan Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia*, diharapkan para pembaca akan lebih mudah memahami fenomena dan penerapan kebijakan pembangunan berkelanjutan dalam berbagai perspektif. Semoga pembaca buku ini dapat menambah wawasan dan menjadi referensi bagi pengembangan kebijakan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Editor

INDEKS

- analisis kualitatif, 8
- bahan baku dan penolong, 51, 52,
53, 54, 57
- balas jasa, 45
- Badan Perencanaan dan
Pembangunan Nasional
(Bappenas), 1, 5
- barang konsumsi, 51, 52, 53, 57
- barang modal, 51, 52, 53, 57
- belanja publik 2,17, 19, 23, 24, 76
- current account*, 41
- daya saing, 32, 34
- defisit, 3, 41, 42, 43, 45, 46, 47, 50,
51, 57, 77
- desentralisasi, 7, 8, 11
- devisa, 41
- Dewan Syariah Nasional (DSN), 63
- Dual Banking System*, 63
- ekspektasi, 42
- era digital, 61, 62, 66, 68, 70
- Financial Technology (fintech)*, 62, 65
- financing*, 67
- funding*, 67
- global, 42, 55, 65
- Human Capital*, 30
- Human Capital Index*, 28
- Human Development*, 30
- impor, 41, 42, 50, 51, 53, 57
- indeks, 5, 72
- Indeks Pembangunan Manusia
(IPM), 5, 22,
- Indeks Revealed Comparative
Advantage (RCA), 55, 56, 58
- industri, 52, 57
- industri keuangan nonbank, 64, 65
- industri keuangan syariah, 61, 62,
64, 65, 66, 68, 70, 78

Indeks

- industri manufaktur, 55, 57
infrastruktur, 6, 20, 52, 61, 68, 69
IPTEK, 31, 32
- investasi, 7, 9, 10, 11, 13, 29, 33, 43, 55, 69
investor, 41, 57
- kelistrikan, 52
keuangan syariah, 61, 63, 64, 67, 68, 69, 70
kesejahteraan masyarakat, 5, 9, 10, 13, 14, 17, 19, 22, 23, 77
- Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS), 68
komoditas, 54, 55
konsumsi domestik, 52, 53
kontributor, 55
korelasi, 43, 44, 54
krisis ekonomi, 42, 47
- makroekonomi, 42
manufaktur, 55, 57
migas, 3, 48, 50, 51, 57
modal, 7, 19, 24, 41, 52, 65
modal asing, 41
- neraca transaksi berjalan, 3, 41, 42, 43, 45, 46, 50, 51, 57, 76
neraca perdagangan, 3, 41, 45, 46, 47, 51, 57, 76, 77
neraca perdagangan jasa, 49, 50
neraca perdagangan barang, 47, 48,
- 51, 57
nilai tukar, 42
nonmigas, 3, 50, 51, 54, 56, 57
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 61
- pangsa, 55, 57, 68
pasar uang, 41, 63, 64
pelayanan publik, 6, 7, 9, 11, 16
pemerintah, 6, 9, 10, 11, 13, 34, 53
pemerintah daerah, 6, 7, 10, 12, 13
pembangunan berkelanjutan, 5, 27, 32, 38, 76
pendapatan, 30, 34, 45, 57, 61
pendapatan asli daerah, 18, 19, 24
pendapatan nasional, 30
pendapatan primer, 45
perbankan syariah, 63, 64, 67, 68
permintaan domestik, 51, 53
pertambangan, 20, 55, 57
pertanian, 55, 57
pertumbuhan ekonomi, 5, 7, 9, 13, 16, 17, 19, 20, 23, 29, 34, 44, 54
Produk Domestik Bruto (PDB), 42
- produksi, 7, 45, 52
produktivitas SDM, 3, 7
- regresi panel data, 14, 16, 24
Revealed Comparative Advantage (RCA), 55, 56

Indeks

- stagnan, 55
suku cadang, 52
sumber daya manusia, 7, 8, 19, 27,
29, 30, 33, 34, 38
surplus, 34, 41, 42, 45, 47, 51, 57
Sustainable Development Goals, 61
- telekomunikasi, 52
tenaga kerja, 27, 30, 31, 34, 35, 36
- Uji Chow, 14, 16
Uji Hausman, 15, 16
- Wajib Belajar (WAJAR), 35
Window of Opportunity, 33

BIODATA EDITOR



Prof. Muhammad Zilal Hamzah, PhD., lahir di Padang, Sumatera Barat, 11 Juli 1964. Lulus PhD dalam bidang Ilmu Ekonomi dari Fakultas Ekonomi, Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) tahun 2005 dan memperoleh gelar Profesor pada tahun 2008, dengan kekhususan pada Ilmu Ekonomi dan

Desentralisasi Fiskal. Saat ini menjadi Ketua Konsentrasi S3 Ekonomi Kebijakan Publik dan Ketua Centre for Financial Inclusion (CFI) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti serta Penilai Luar Akademik untuk Profesor di Universiti Malaysia Terengganu. Selain menjadi promotor dan penguji luar di beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia, Malaysia serta Swinburne University di Australia, juga tercatat sebagai anggota Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI), Anggota Khusus Bidang Zakat dan Wakaf Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), Penasehat Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI), Anggota Asesor OJK Bidang IKNB dan Presiden Alumni UKM Chapter Indonesia. Bidang keahlian lain adalah dalam sektor Kebijakan Keuangan Publik dan Ekonomi Islam. Dalam bidang penelitian, telah menulis sekitar 70 artikel ilmiah (baik individu maupun bersama) dan sebagian besar telah dipublikasikan dalam berbagai jurnal seperti: OIDA International Journal of Sustainable Development, AL-AWQAF, IMAR Journal, ICEESE, JEM UKM Malaysia, ITRev dan Review of Islamic Economics, UK. Menulis beberapa buku: Fiscal

Biodata Editor

Decentralization and Economic Growth; The Introduction of Fiscal Decentralization; The Success Factor of Sustainable Development, dan Readings in Islamic Economics. Disamping itu, juga tercatat sebagai mitra bestari di berbagai jurnal seperti: Journal of Sustainability Science and Management (JSSM) Universiti Malaysia Terengganu; Journal of Finance and Accounting (AAJFA), Inderscience Publishers; Jurnal Ekonomi Malaysia (JEM), ITRev dan Journal AIJIEF Universitas Airlangga.

Jakarta, 30 Oktober 2019

BIODATA PENULIS

Ari Mulianta Ginting, adalah Peneliti Muda bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik dengan bidang konsentrasi Ekonomi Kebijakan. Pendidikan Sarjana Manajemen Keuangan diselesaikan di Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia pada tahun 2006. Magister Ilmu Ekonomi diperoleh dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia pada tahun 2008 dengan kekhususan Ilmu Ekonomi dengan konsentrasi Ilmu Ekonomi Moneter. Penulis dapat dihubungi melalui alamat *e-mail* : ari.ginting@dpr.go.id.

Edmira Rivani, menyelesaikan studi S1 pada jurusan Statistika – Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Padjadjaran, dan melanjutkan pendidikan Pasca Sarjana (S2) pada Jurusan Statistika Terapan – Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Padjadjaran. Bekerja di Sekretariat Jenderal DPR RI mulai tahun 2009 sebagai Peneliti Ekonomi dan Kebijakan Publik di Pusat Pengkajian Pengolahan Data dan Informasi (P3DI). Penulis dapat dihubungi melalui *e-mail*: edmira.rivani@dpr.go.id atau rif_green@yahoo.com.

Rasbin. Penulis menyelesaikan pendidikan sarjana di Institut Pertanian Bogor Jurusan Teknologi Industri Pertanian pada tahun 2005. Gelar Magister Sains Ekonomi diperoleh dari Program Pascasarjana Ilmu Ekonomi Universitas Indonesia dengan kekhususan Ekonomi Moneter

Biodata Penulis

dan Perbankan pada tahun 2008. Penulis dapat dihubungi melalui alamat e-mail: ras9bin@yahoo.co.id.

Eka Budiyaniti, lahir di Jakarta, 22 Januari 1984. Menempuh studi S1 pada jurusan Matematika – Fakultas MIPA, Universitas Padjadjaran pada tahun 2001 dengan kekhususan matematika terapan. Kemudian melanjutkan pendidikan Pascasarjana pada Jurusan Ilmu Ekonomi – Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia pada tahun 2006 dengan kekhususan kebijakan moneter dan perbankan. Bekerja di Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI mulai tahun 2009 sebagai Peneliti Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik dengan kepakaran Ekonomi Kebijakan. Penulis dapat dihubungi melalui email: eka.budiyaniti@dpr.go.id.